

**PENGARUH MEDIA KIT MATEMATIKA TERHADAP  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI  
KELILING DAN LUAS BANGUN DATAR  
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

**SKRIPSI**

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan*

*Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**YAFI DWI SEPTIANI**

**NIM.17129100**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2021**

PERSETUJUAN SKRIPSI

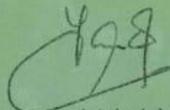
PENGARUH MEDIA KIT MATEMATIKA TERHADAP  
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI  
KELILING DAN LUAS BANGUN DATAR  
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Nama : Yafi Dwi Septiani  
NIM/BP : 17129100/17  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

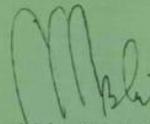
Padang, Agustus 2021  
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan

Pembimbing



Dra. Yetti Ariani, M.Pd  
NIP. 19601202 198803 2 001



Dr. Melva Zainil, M.Pd  
NIP. 19740116 200312 2 002

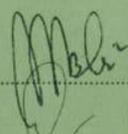
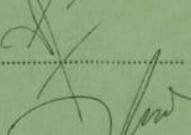
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan  
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Media KIT Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta  
Didik Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar di Kelas IV  
Sekolah Dasar  
Nama : Yafi Dwi Septiani  
NIM / BP : 17129100 / 2017  
Jurusan / Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Meiva Zainil, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Drs. Syatri Ahmad, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Drs. Zuardi, M.Si	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yafi Dwi Septiani  
NIM : 17129100  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan  
Judul : Pengaruh Media KIT Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar di Kelas IV Sekolah Dasar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Bukittinggi, Juli 2021  
Saya yang menyatakan



Yafi Dwi Septiani  
NIM.17129100

## ABSTRAK

**Yafi Dwi Septiani. 2021. Pengaruh Media KIT Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar Di Kelas IV Sekolah Dasar. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar keliling dan luas bangun datar di kelas IV yang belum maksimal, yang disebabkan oleh pelaksanaan pembelajarannya. Guru belum maksimal dalam menggunakan media yang inovatif dan kreatif di dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik kurang termotivasi, dan tidak semangat dalam belajar, serta pembelajaran terasa membosankan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media KIT Matematika terhadap hasil belajar peserta didik pada materi keliling dan luas bangun datar di kelas IV Sekolah Dasar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *Quasi Eksperimental*, dengan bentuk *Nonequivalent control group design*. Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik *sampling cluster random sampling* dengan sampel yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen di kelas IV SDN 02 Bukik Sikumpa (17 orang) dan kelas kontrol di kelas IV SDN 04 Bukik sikumpa (17 orang). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t, yang mana melihat pengaruh dari dua rata-rata nilai setelah dilakukan uji normalitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media KIT Matematika terhadap hasil belajar peserta didik di kelas IV SDN 02 Bukik Sikumpa. Hal ini dibuktikan dari hasil *t-test* dengan taraf signifikan 5% diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,9462 > 2,0369$ . Hasil belajar matematika pada materi bangun datar yang diperoleh kelompok eksperimen yang menggunakan media KIT Matematika memiliki nilai rata-rata sebesar 75,18 sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan media KIT Matematika memperoleh nilai rata-rata sebesar 63,35.

**Kata Kunci :** Media KIT Matematika, hasil belajar

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan atas kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan dan kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Media KIT Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Keliling Dan Luas Bangun Datar Di Kelas IV Sekolah Dasar”**. Selanjutnya sholawat beserta salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi semua umat muslim. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan S-1 di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan berkat bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini disampaikan rasa terimakasih yang setulusnya kepada pihak-pihak berikut :

1. Ibu Dra. Yetti Ariani, M.Pd dan Ibu Mai Sri Lena, M.Pd selaku ketua dan sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberi izin penelitian untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku ketua UPP IV Bukittinggi dan Penguji 2 yang telah memberikan banyak sumbangan fasilitas, pelayanan akademik,

fikiran, masukan dan kritikan sejak awal pembuatan proposal sampai peneliti menyelesaikan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Melva Zainil, M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar, tulus dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang sangat berharga kepada peneliti untuk kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan ilmu, arahan, kritikan dan saran yang berharga untuk kesempurnaan penelitian skripsi ini.
5. Ibu Masniladevi, S.Pd selaku validator yang telah menyediakan waktu untuk memberikan motivasi, bimbingan serta saran kepada peneliti dalam penelitian skripsi ini.
6. Kepala SDN 02 Bukik Sikumpa, Kepala SDN 04 Bukik Sikumpa, Kepala SDN 03 Bukik Sikumpa yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Teristimewa peneliti ucapkan terimakasih kepada orang tua tercinta Yuli Purwanto (Papa) dan Sri Yuliana (Mama) yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang serta dengan sabar dan tak kenal lelah untuk memberikan do'a yang tiada hentinya yang beliau panjatkan kepada Allah SWT demi kesuksesan anak-anaknya. Kepada saudara-saudaraku Afriyani S.E, Wira Juanda Pratama, Andi Firmansyah, dan Alfiyah Nurhasanah yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

8. Terimakasih untuk abangku tersayang Muhammad Irsyad Rangkuti, S.Pt yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan menjadi tempat berkeluh kesah peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih Sina, Vita, Rini dan Tim RMBD Ayu, Yani, Audri yang selalu memberikan saran dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman dari PGSD FIP UNP tahun angkatan 2017 seksi 17 BKT 13 yang sama-sama berjuang demi menimba ilmu yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu namanya.

Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam penyusunan skripsi ini, namun sebagai manusia yang tidak luput dari kesalahan, peneliti mohon maaf seandainya dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat balasan berupa pahala disisi Allah SWT, Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Bukittinggi, Juli 2021

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Asumsi Penelitian.....	9
G. Manfaat Penelitian.....	9
1. Teoritis.....	9
2. Praktis.....	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Hakikat Hasil Belajar.....	11
2. Hakikat Media.....	17
3. Hakikat KIT Matematika.....	20
4. Papan Berpaku ( <i>Geoboard</i> ).....	22
5. Kertas Berpetak ( <i>Origami</i> ).....	24
6. Pembelajaran Matematika.....	26

B. Penelitian Relevan.....	35
C. Kerangka Berfikir.....	36
D. Hipotesis Penelitian.....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Desain Penelitian.....	40
C. Variabel Penelitian.....	42
1. Variabel bebas.....	43
2. Variabel Terikat.....	43
D. Populasi dan Sampel.....	43
1. Populasi.....	43
2. Sampel.....	44
E. Instrumen dan Pengembangannya.....	47
1. Validitas Instrumen.....	49
2. Reliabilitas Instrumen.....	50
3. Daya Pembeda.....	54
4. Indeks Kesukaran.....	55
F. Pengumpulan Data.....	57
1. Teknik Pengumpulan Data.....	57
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	58
3. Teknik Analisis Data.....	60
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>67</b>
A. Hasil Penelitian.....	67
1. Deskripsi Data.....	67
2. Analisis Data.....	72
B. Pembahasan.....	75
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>
A. SIMPULAN.....	82
B. SARAN.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Pencapaian Indonesia di Hasil TIMSS 2011 dan 2015.....	4
Tabel 1. 2 Rekapitulasi nilai UTS Matematika kelas IV Semester I SDN Gugus 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Payakumbuh.....	7
Tabel 3. 1 Rancangan Desain Penelitian.....	42
Tabel 3. 2 Populasi Peserta Didik Kelas 1V Sekolah Dasar.....	44
Tabel 3. 3 Kriteria Indeks Validitas Item atau Butir Soal.....	50
Tabel 3. 4 Kriteria Indeks Reliabilitas Tes.....	53
Tabel 3. 5 <i>Klarifikasi Daya Beda</i> .....	55
Tabel 3. 6 <i>Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal</i> .....	56
Tabel 3. 7 <i>Waktu Pelaksanaan Penelitian</i> .....	59
Tabel 4. 1 Rekapitulasi hasil <i>pre-test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	68
Tabel 4. 2 Rekapitulasi hasil <i>post-test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	69
Tabel 4. 3 Perbandingan nilai <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	71
Tabel 4. 4 Hasil perhitungan uji normalitas kelas sampel berdasarkan nilai <i>Pre- test</i> dan <i>Post-test</i> .....	73
Tabel 4. 5 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Sebaran Data Nilai <i>Pre-test dan Post-test</i> .....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Perangkat Media KIT Matematika.....	21
Gambar 2. 2 Papan Berpaku ( <i>Geoboard</i> ).....	23
Gambar 2. 3 <i>Model Bangun Persegi Panjang</i> .....	30
Gambar 2. 4 <i>Model Bangun Segitiga</i> .....	32
Gambar 4. 1 Grafik Perbandingan hasil <i>pre-test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	69
Gambar 4. 2 Grafik perbandingan hasil <i>post-test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	70
Gambar 4. 3 Grafik perbandingan hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai UTS Semester 1 Kelas IV SDN Gugus I Kecamatan Lareh Sago Halaban Payakumbuh .....	87
Lampiran 2 Data Nilai Rata-Rata Nilai UTS Semester 1 Kelas IV Sekolah Dasar .....	88
Lampiran 3 Uji Normalitas Populasi Nilai UTS Semester 1 Kelas IV Sekolah Dasar .....	89
Lampiran 4 Uji Homogenitas Populasi .....	91
Lampiran 5 Kisi-Kisi Instrumen Tes Uji Coba Soal .....	92
Lampiran 6 Soal Uji Coba Instrumen Tes .....	95
Lampiran 7 Kunci Jawaban Soal Uji Coba Instrumen Tes .....	101
Lampiran 8 Analisis Butir Soal Uji Coba Tes .....	102
Lampiran 9 Analisis Validasi Item Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar .....	103
Lampiran 10 Tabel Validitas Item Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar .....	105
Lampiran 11 Analisis Data Reliabilitas Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar .....	106
Lampiran 12 Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba .....	107
Lampiran 13 Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba .....	109
Lampiran 14 Analisis Rekapitulasi Uji Coba Tes .....	111
Lampiran 15 Soal Instrumen Penelitian ( <i>Pretest &amp; Posttest</i> ) .....	112
Lampiran 16 Kunci Jawaban Soal <i>Pretest &amp; Posttest</i> .....	117
Lampiran 17 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 1 .....	118
Lampiran 18 RPP Kelas Eksperimen Pertemuan 2 .....	147
Lampiran 19 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 1 .....	174
Lampiran 20 RPP Kelas Kontrol Pertemuan 2 .....	193
Lampiran 21 Nilai <i>Pretest &amp; Posttest</i> Kelas IV .....	211
Lampiran 22 Tabel Perbedaan Skor <i>Pretest &amp; Posttest</i> Kedua Kelas Sampel	214

Lampiran 23 Perhitungan Uji Normalitas <i>Pretest &amp; Posttest</i> Kelas Sampel .....	215
Lampiran 24 Uji Homogenitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Sampel .....	223
Lampiran 25 Perhitungan Uji Hipotesis .....	226
Lampiran 26 Dokumentasi Penelitian .....	228
Lampiran 27 Nilai Terendah <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	232
Lampiran 28 Nilai Tertinggi <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	233
Lampiran 29 Nilai Terendah <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	234
Lampiran 30 Nilai Tertinggi <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	235
Lampiran 31 Nilai Terendah <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	236
Lampiran 32 Nilai Tertinggi <i>Pretest</i> Kelas Kontrol .....	237
Lampiran 33 Nilai Terendah <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	238
Lampiran 34 Nilai Tertinggi <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	239
Lampiran 35 Lembar Validasi Instrumen tes .....	240
Lampiran 36 Surat Izin Melaksanakan Uji Coba Soal .....	245
Lampiran 37 Surat Balasan Melaksanakan Uji Coba Tes .....	246
Lampiran 38 Surat Izin Melaksanakan Penelitian .....	247
Lampiran 39 Surat Balasan Telah Melaksanakan Penelitian .....	249
Lampiran 40 Tabel Kritis $r$ .....	251
Lampiran 41 Tabel Distribusi $t$ .....	252
Lampiran 42 Tabel Distribusi $F$ .....	253
Lampiran 43 Tabel $Z$ .....	254
Lampiran 44 Tabel Kritis $L$ Untuk Uji <i>Liliefors</i> .....	255

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Skema Kerangka Berfikir.....	38
---	----

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan di era modern saat ini adalah dengan memperbaiki proses pembelajaran. Salah satu cara yang bisa ditempuh untuk mampu meningkatkan pembelajaran di kelas khususnya mata pelajaran matematika adalah dengan menggunakan media yang kreatif dan inovatif.

Dalam melaksanakan pengajaran matematika dibutuhkan media, pemilihan metode dan pendekatan yang tepat, agar pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan daya ingat terhadap suatu konsep dan mendorong minat siswa untuk belajar lebih giat, sehingga pada gilirannya hasil belajar yang diperoleh dapat lebih maksimal, sesuai dengan apa yang diharapkan oleh siswa dan guru di sekolah. Pada pembelajaran matematika, penggunaan media sangat dibutuhkan untuk memeperjelas dan mempertajam suatu persoalan atau masalah matematika yang semula abstrak menjadi lebih nyata sehingga peserta didik dapat lebih memahami suatu konsep yang disampaikan dan konsep tersebut dapat tersimpan lebih lama di memori peserta didik.

Media dalam artian sempit berarti, komponen bahan dan komponen alat dalam sistem pembelajaran. Dalam artian luas, media merupakan pemanfaatan secara maksimum semua komponen sistem dan sumber belajar diatas untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Menurut Azhar Arsyad (2011) secara harfiah kata media berarti “perantara” atau “pengantar”. Dan menurut Basyiruddin & Usman Anawir (2002) pengertian dari media adalah segala bentuk fisik yang dapat menyampaikan pesan serta merangsang peserta didik untuk belajar, media pun sekarang beraneka ragam jenis, bentuk, dan fungsinya. Pendidik atau guru dituntut menjadi kreatif untuk mampu mempersiapkan media yang diperlukan, agar siswa menjadi lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

Suprpto (dalam Arsyad:2011) mengatakan, media merupakan alat bantu yang sangat efektif dalam membantu peserta didik untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Media memiliki kontribusi yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Peran media sangat penting untuk membantu proses belajar, memperjelas materi pembelajaran dengan beragam contoh konkret dan memfasilitasi interaksi dengan peserta didik serta memberi kesempatan praktik kepada peserta didik untuk membantu memahami konsep dan pengukuran pada pembelajaran matematika sehingga akan memberikan hasil belajar yang optimal pada peserta didik.

Agar pembelajaran di kelas dapat lebih efektif, pendidik atau guru bisa memanfaatkan media yang ada, membuat media, atau mungkin menuntut peserta didik agar mampu mengembangkan bakatnya untuk membuat media bagi mereka yang dapat digunakan untuk mereka sendiri. Hamalik dalam (Arsyad, 2011) mengemukakan bahwa pemakaian media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan minat dan keinginan yang

baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Dalam kurikulum 2013 pada materi menghitung keliling dan luas bangun datar terdapat di kelas IV dengan Kompetensi Dasar (KD). 3.9 yang berbunyi : menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua. Kompetensi Dasar (KD) 4.9 yang berbunyi : menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.

Untuk membelajarkan konsep keliling dan luas bangun datar ini dapat dilakukan dengan menggunakan media, yaitu media KIT matematika. Teori Van Hiele dalam Karso (2004) menyebutkan bahwa tahapan-tahapan anak belajar geometri untuk menentukan keliling dan luas bangun datar ini berada pada tahap deduksi. Peserta didik sudah mampu menarik kesimpulan secara deduktif, yaitu menarik kesimpulan yang bersifat umum menuju ke hal-hal yang bersifat khusus. Kemudian peserta didik juga sudah mampu menentukan keliling dan luas bangun datar tersebut dengan menelusuri sisi-sisi dari setiap bangun yang dibuat. Penggunaan metode pembelajaran menggunakan media KIT matematika ini diharapkan mampu membantu peserta didik lebih aktif, mudah dan senang untuk mempelajari matematika khususnya pada materi keliling dan luas bangun datar. Kegiatan ini juga diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar.

Sesuai dengan riset yang dilakukan oleh TIMSS dan PISA terhadap skor rata-rata prestasi peserta didik pada mata pelajaran matematika di Indonesia dalam tiga periode, yang menyatakan bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah, dan diharapkan dengan menggunakan media KIT Matematika dapat mengembangkan pemahaman serta meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi keliling dan luas bangun datar.

Hadi & Novaliyosi, 2019 mengatakan Hasil studi TIMSS 2007 Indonesia berada di peringkat 36 dari 49 negara peserta dengan skor rata-rata 397, hasil studi TIMSS 2011, Indonesia berada di peringkat 38 dari 42 negara peserta dengan skor rata-rata 386, sedangkan skor rata-rata internasional 500 (P4TK, 2011). Dan hasil terbaru, yaitu TIMSS 2015 Indonesia berada di peringkat 44 dari 49 negara (Nizam, 2016). Bahkan di hasil TIMSS 2011 menempatkan Indonesia pada posisi rendah dimana peringkat Indonesia bahkan berada di bawah Palestina, negara yang selama ini dalam kondisi perang. Hasil pencapaian TIMSS 2011 (Rosnawati, 2013) sebagai berikut:

**Tabel 1. 1** Pencapaian Indonesia di Hasil TIMSS 2011 dan 2015

<b>Hasil TIMSS 2011</b>				
	Rendah	Sedang	Tinggi	Lanjut
Sains	54%	19%	3%	0%
Matematika	43%	15%	2%	0%
<b>Hasil TIMSS 2015</b>				
	Rendah	Rendah	Rendah	Rendah
Sains	54%	15%	6%	0%
Matematika	54%	15%	6%	0%

Dapat dilihat pada tabel di atas, bahwa kemampuan peserta didik di Indonesia berdasarkan survei yang dilakukan TIMSS dalam tiga periode lebih ke arah tingkat rendah. Dan sesuai dengan data yang terdapat pada PISA, Indonesia tidak memberikan dampak yang signifikan, dari tahun ke tahun skor Indonesia dalam bidang matematika dan sains tidak mengalami kenaikan yang signifikan. (Pratiwi, 2019)

Media KIT Matematika sendiri merupakan media yang didalamnya mencakup alat-alat yang digunakan untuk media dalam pelajaran matematika termasuk bangun datar yang berupa benda konkret menyerupai aslinya. Alat – alat yang terdapat pada media KIT Matematika ini Model Bangun Datar seperti blok papan persegi, persegi panjang dan segitiga, Geoboard (Papan Berpaku), atribut logic blok, media bangun datar Nicolas Burdet Ltd, Model luas bangun datar, dan media lainnya. Tujuan dari penggunaan media KIT Matematika ini adalah untuk memudahkan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang sedang dipelajari dan untuk menambah minat peserta didik dalam mempelajari materi keliling dan luas bangun datar.

Proses belajar mengajar dengan menggunakan media juga dapat membangkitkan semangat belajar dan minat dari peserta didik yang tinggi, selain itu juga dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik serta meningkatkan hasil belajar peserta didik. Menurut Kustandi (2016 : 6), ia mengatakan perkembangan media menuntut agar guru mampu menggunakan alat-alat yang disediakan oleh sekolah, dan tidak menutup

kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman.

Peneliti mengambil SDN Gugus 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Payakumbuh sebagai tempat penelitian dan peneliti juga sudah melakukan observasi serta melakukan wawancara kepada guru kelas terkait permasalahan yang ingin diatasi. Dan berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 3 dan 4 Desember 2020 di Gugus 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Payakumbuh yang terdiri dari 4 sekolah yaitu SDN 01 Bukik Sikumpa, SDN 02 Bukik Sikumpa, SDN 03 Bukik Sikumpa, dan SDN 04 Bukik Sikumpa tentang pembelajaran matematika, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh guru dan peserta didik. Melalui proses wawancara itu diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran matematika ini guru sangat jarang menggunakan media, terlebih lagi pada saat pandemi seperti sekarang ini, guru belum pernah menggunakan media KIT matematika dalam pembelajaran keliling dan luas bangun datar, dan juga banyak media-media yang hilang sehingga mengakibatkan guru jarang menggunakan media pada saat proses belajar mengajar. Peserta didik masih diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah, pembelajaran yang dilakukan juga masih berpusat pada guru, sehingga peserta didik kurang terlibat aktif di dalam pembelajaran dan menjadikan peserta didik kesulitan di dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, terlebih lagi pada materi keliling dan luas bangun datar, jika pembelajaran tidak menggunakan bantuan media, peserta didik

didik akan kesulitan dalam memahami materi yang sedang dipelajari. Sehingga itu yang menyebabkan hasil belajar belajar peserta didik menurun.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti ingin mengatasi dan memperbaiki permasalahan yang dialami oleh guru yaitu dengan memberikan pembelajaran yang menarik, kreatif dan inovatif kepada peserta didik dengan menggunakan media KIT Matematika, karena di dalam media KIT Matematika sangat banyak media yang dapat menanamkan konsep pemahaman anak yang tidak digunakan oleh guru, padahal media KIT Matematika dapat memaksimal dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Dari data sekolah yang ditemukan bahwa, hasil belajar peserta didik dapat dilihat melalui nilai rata-rata rekapan nilai UTS Matematika kelas IV Semester I yang diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 1. 2** Rekapitulasi nilai UTS Matematika kelas IV Semester I SDN Gugus 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Payakumbuh

No.	Nama Sekolah	Rata-Rata
1.	SDN 01 Bukik Sikumpa	62,29
2.	SDN 02 Bukik Sikumpa	64,5
3.	SDN 03 Bukik Sikumpa	61,58
4.	SDN 04 Bukik Sikumpa	72,2

*Sumber : Guru kelas IV SDN Gugus 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Tahun 2021*

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa rata-rata ujian tengah semester mata pelajaran matematika semester 1 SDN Gugus 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Payakumbuh masih tergolong rendah, dan juga masih

banyak sekolah dengan nilai peserta didiknya yang masih memenuhi KKM serta masih sedikit peserta didik yang nilainya sudah memenuhi KKM.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen dalam penggunaan media KIT Matematika. Sehingga dikembangkan penelitian dengan judul **“Pengaruh Media KIT Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Keliling dan Luas Bangun Datar di Kelas IV Sekolah Dasar”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa masalah yang di dapat diidentifikasi, yaitu :

1. Hasil belajar peserta didik di kelas IV masih rendah.
2. Peserta didik tidak berperan aktif dalam pembelajarannya (*Teacher Center*).
3. Kurangnya fasilitas berupa media yang digunakan untuk pembelajaran.
4. Guru belum menggunakan media KIT Matematika untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, karena keterbatasan waktu, tenaga dan juga agar peneliti ini lebih terarah dan diharapkan masalah yang dikaji lebih mendalam, maka peneliti melakukan pembatasan masalah.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada materi menentukan keliling dan luas bangun datar.
- b. Media KIT Matematika belum digunakan di sekolah untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah Pengaruh Media KIT Matematika Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Keliling dan Luas Bangun Datar di Kelas IV Sekolah Dasar?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh media KIT Matematika terhadap hasil belajar peserta didik pada materi keliling dan luas bangun datar di kelas IV Sekolah Dasar.

#### **F. Asumsi Penelitian**

Pada penelitian yang telah dilaksanakan ini, peneliti berasumsi bahwa dengan menggunakan media KIT Matematika dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Matematika terkhusus pada materi keliling dan luas bangun datar.

#### **G. Manfaat Penelitian**

1. Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini bermanfaat untuk menunjukkan pengaruh media KIT Matematika terhadap hasil belajar peserta didik pada materi keliling dan luas bangun datar di kelas IV Sekolah Dasar.

## 2. Praktis

- a. Bagi Peneliti, bermanfaat dalam menambah pengetahuan dalam menerapkan media KIT Matematika untuk menambah pengetahuan, dan wawasan tentang media KIT Matematika di dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi keliling dan luas bangun datar menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.
- b. Bagi guru, bermanfaat menambah wawasan dalam mengembangkan media yang lebih interaktif pada pembelajaran matematika terhadap hasil belajar peserta didik.
- c. Bagi peneliti lain, bermanfaat untuk menjadi acuan dalam melakukan penelitian tentang media KIT Matematika.
- d. Bagi Kepala Sekolah, bermanfaat sebagai acuan dalam meningkatkan pembelajaran yang akan diterapkan di Sekolah Dasar dipimpinnya serta menambah wawasannya dalam menggunakan media inovatif KIT Matematika.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hakikat Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya. Winkle (dalam Purwanto,2014) mengatakan bahwa belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Selanjutnya, Winkle (dalam Purwanto,2014) menyebutkan bahwa hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan tolak ukur untuk melihat keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang disampaikan selama proses pembelajaran. Menurut Nana Sudjana (2009:3) mengatakan bahwa hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil

belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut (Sudjana,2012:22), hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Selanjutnya Warsito (dalam Depdiknas,2012) mengemukakan bahwa hasil dari kegiatan belajar ditandai dengan adanya perubahan perilaku ke arah positif yang relatif permanen pada diri orang yang belajar. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Wahidmurni, dkk (2013:18) menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.

Berdasarkan dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu diperoleh dari suatu perubahan yang terjadi dalam proses pembelajarannya.

#### **b. Jenis – Jenis Hasil Belajar**

Jenis-jenis hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik sangat erat hubungannya dengan rumusan tujuan pembelajaran baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional yang menggunakan klasifikasi hasil belajar menurut Bloom. Kunandar (2015:36) mengatakan “Hasil belajar dalam penilaian autentik kurikulum 2013 terdiri dari komponen sikap, pengetahuan, dan keterampilan berdasarkan proses dan hasil yang dilakukan secara

berimbang”. Di dalam kurikulum 2013, jenis hasil belajar dibedakan menjadi aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan. Penjabaran dari ketiga aspek tersebut dijelaskan di bawah ini :

- 1) Aspek sikap, beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Ranah afektif ( sikap ini dapat dikategorikan dari tingkat dasar atau sederhana sampai ke tingkat yang kompleks, yaitu: a) menerima atau memperhatikan (*receiving/attending*); b) menanggapi (*responding*); penilaian (*valuing*); d) mengatur atau mengorganisasikan (*organization*); dan e) karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai (*characterization by a value or value kompleks*) (Sudijono, 2009: 54-56).
- 2) Aspek pengetahuan, ranah kognitif/aspek pengetahuan adalah ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak. Menurut Bloom (Sudijono, 2009: 49-50). “ Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif”. Dalam ranah kognitif (pengetahuan) terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang yang rendah hingga kejenjang yang tinggi. Tingkatan-tingkatan dalam Taksonomi Bloom tersebut telah

digunakan hampir setengah abad sebagai dasar untuk 18 penyusunan tujuan-tujuan pendidikan, penyusunan tes, dan kurikulum di seluruh dunia. Kerangka berfikir ini memudahkan guru dalam memahami, menata, dan mengimplementasikan tujuan-tujuan pendidikan. Berdasarkan hal tersebut Taksonomi Bloom menjadi sesuatu yang penting dan mempunyai pengaruh yang luas dalam waktu yang lama. Namun, pada tahun 2001 terbit sebuah buku *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assesing: Arevision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives* yang disusun oleh Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl. Dalam buku tersebut dijelaskan bahwa Taksonomi Bloom aspek pengetahuan direvisi menjadi enam tingkatan yakni: mengingat (*remember*), memahami/mengerti (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*). (Gunawan,2012)

- 3) Aspek keterampilan, adalah aspek yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar aspek pengetahuan dikemukakan oleh Sudijono (2009: 57-58) yang menyatakan bahwa “ hasil belajar

psikomotor ini tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.”

Sejalan dengan itu, suprahatiningrum (2013:38) mengatakan bahwa hasil belajar terdiri dari tiga ranah yaitu:

- 1) Ranah sikap merupakan kemampuan yang berhubungan dengan sikap, nilai, minat, dan apresiasi.
- 2) Ranah pengetahuan merupakan kemampuan yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui, dan memecahkan masalah.
- 3) Ranah keterampilan yang mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan yang bersifat manual dan motorik.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis hasil belajar peserta didik mencakup tiga ranah, yaitu : (1) aspek sikap ; (2) aspek pengetahuan ; (3) aspek keterampilan. Di dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada hasil belajar aspek pengetahuan peserta didik pada materi keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua di kelas IV Sekolah Dasar.

### **c. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri.

Menurut Sudjana hasil belajar adalah perubahan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengalami proses belajar mengajar. Penguasaan siswa antara lain berupa penguasaan kognitif yang dapat diketahui melalui hasil belajar. Usaha untuk mencapai aspek-aspek tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Menurut Slameto (2012:54) hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif (motivasi), kematangan, dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Sependapat dengan Slameto, Sugihartono, dkk. ( 2007:76-77), menyebutkan faktor faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut (a) Faktor internal merupakan faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal ini meliputi : faktor jasmaniah dan faktor psikologis ; (b) Faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar individu. Faktor

eksternal meliputi : faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Dengan demikian, semakin jelaslah bahwa hasil belajar peserta didik merupakan hasil dari suatu proses yang di dalamnya terlibat sejumlah faktor yang saling mempengaruhinya. Tinggi rendahnya hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut.

## **2. Hakikat Media**

### **a. Pengertian Media**

Menurut Azhar Arsyad (2011) Kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti “tengah”, “Perantara” atau “Pengantar”. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara ( *wasa'il* ) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Media merupakan sesuatu perantara yang membantu memperjelas materi pelajaran. Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis yang digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Pembelajaran berarti suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Menurut Sudjana, pembelajaran adalah upaya pendidik

untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan proses belajar mengajar, sedangkan menurut Hamalik (1986) pembelajaran didefinisikan sebagai suatu kombinasi yang tersusun meliputi manusia, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi guna mencapai tujuan pembelajaran.

Media merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dengan materi dalam menanamkan konsep pembelajaran. Media juga berarti alat yang digunakan untuk menyampaikan informasi berupa materi pelajaran yang dapat merangsang peserta didik agar mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap bisa dalam bentuk media cetak maupun audiovisual.

Alat peraga matematika berbasis geometri yang sering digunakan adalah antara lain: bentuk-bentuk bangun datar, pengubinan, KIT Matematika, pantograf, cermin datar, model permainan mekano, peraga jumlah sudut bangun datar dan lain sebagainya.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa media merupakan alat bantu dalam proses pembelajaran yang berguna untuk meningkatkan semangat serta perhatian peserta didik, sehingga ada kemauan untuk lebih semangat dalam mengikuti suatu proses pembelajaran. Penggunaan media secara kreatif dapat

memperlancar dan meningkatkan efisiensi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai

**b. Ciri – Ciri Media**

Media ini memiliki tiga ciri-ciri, sebagai berikut :

- 1) Ciri fiksatif, yaitu media harus memiliki kemampuan untuk merekam, menyimpan, dan merekonstruksi objek atau kejadian. Misalnya, video tape, foto, audio tape, disket, CD, Film, suatu waktu dapat dilihat kembali tanpa mengenal waktu.
- 2) Ciri manipulatif, yaitu media harus memiliki kemampuan dalam memanipulasi objek atau kejadian. Kejadian yang memakan waktu sehari-hari dapat disajikan kepada peserta didik hanya dalam waktu beberapa menit dengan pengambilan gambar atau rekaman fotografi. Selain dapat dipercepat dan diperlambat.
- 3) Ciri distribusif, yaitu media harus memiliki kemampuan untuk diproduksi dalam jumlah besar dan disebarluaskan.

**d. Manfaat Media**

Media sendiri memiliki manfaat yaitu dapat memperjelas proses pembelajaran, meningkatkan ketertarikan dan interaktivitas peserta didik, meningkatkan efisiensi dalam waktu dan tenaga, meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik, memungkinkan proses belajar dapat dilakukan di tempat mana saja dan kapan saja, menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses

belajar, mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif, mengongkretkan materi yang abstrak, membantu mengatasi keterbatasan pancaindera manusia, menyajikan objek pelajaran berupa benda atau peristiwa langka dan berbahaya ke dalam ke dalam kelas, dan meningkatkan daya retensi peserta didik terhadap materi pembelajaran.

### **3. Hakikat KIT Matematika**

#### **a. Pengertian KIT Matematika**

Menurut Anitah (2010:2) “Media adalah setiap orang, bahan, alat, atau peristiwa yang dapat menciptakan kondisi yang memungkinkan peserta didik menerima pengetahuan, keterampilan dan sikap”. Dengan begitu, guru, buku ajar, lingkungan merupakan media.

Media KIT Matematika adalah salah satu jenis media. Media KIT Matematika menurut Anitah (2010:62) merupakan “kumpulan bahan-bahan yang berisi lebih dari satu media yang diorganisasikan sekitar satu topik”. Jenis ini termasuk, slides, gambar diam, objek model. Beberapa media KIT di desain untuk digunakan guru dalam penyajian pembelajaran di kelas, sebagian lagi didesain untuk digunakan peserta didik secara individu atau kelompok kecil.



Gambar 2. 1 Perangkat Media KIT Matematika  
*Sumber : Limansyah (2007)*

KIT Matematika merupakan seperangkat alat yang mempunyai fungsi saling melengkapi diantara alat-alat tersebut (Mahmudi, 2019). Biasanya istilah KIT digunakan untuk menyebutkan satu set peralatan lengkap yang terdiri dari berbagai macam bentuk maupun jenis. Lestariningsih & Tawil, 2013 mengatakan bahwa KIT Matematika juga merupakan satu paket alat peraga dan kelengkapannya yang merupakan alat pembantu untuk menyampaikan suatu konsep pada saat proses pembelajaran matematika yang terdiri dari permainan bangun datar, bangun ruang, permainan pecahan, menghitung massa, menghitung waktu dan jarak.

Berkaitan dengan itu, Lestariningsih & Tawil, 2013 menyebutkan bahwa media KIT Matematika ini merupakan salah satu media yang terdapat dalam juknis DAK SD 2010-2012. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah bangun datar.

Jadi, penggunaan media KIT Matematika dan alat peraga lainnya dalam pembelajaran matematika (khususnya dalam memberikan penanaman konsep) akan membawa hasil yang lebih baik dan lebih cepat dibandingkan dengan pengajaran tanpa konsep.

#### **b. Kelebihan Media KIT Matematika**

Dalam menggunakan media pembelajaran KIT Matematika ini terdapat kelebihan di dalam penggunaannya, yaitu :

- 1) Minat, dengan media KIT Matematika ini dapat membangkitkan minat peserta didik karena bersifat multisensor. Setiap orang akan senang menyentuhnya dan memanipulasi objek yang sebenarnya.
- 2) Kerjasama, KIT Matematika ini dapat menjadi mekanisme yang ideal untuk memberikan stimulus untuk kerja kelompok kecil.
- 3) Logistik, KIT Matematika juga memiliki keuntungan logistik yang nyata, dapat dibawa ke luar kelas.

#### **4. Papan Berpaku (*Geoboard*)**

Menurut Sundayana (2015:128) media papan berpaku atau biasa disebut dengan Geoboard merupakan media pengajaran matematika di Sekolah Dasar yang dapat memberikan pengenalan bangun datar, penanaman konsep geometri dan cara menentukan luas dan keliling bangun datar. Dengan memakai media ini, peserta didik akan lebih cepat menangkap dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Papan berpaku (Geoboard) adalah suatu alat peraga atau media yang digunakan untuk menjelaskan mengenai konsep geometri seperti persegi, persegi panjang, trapesium, belah ketupat, segitiga dan lain sebagainya. Papan berpaku atau biasa dikenal dengan Geoboard ini dibuat dari papan yang berbentuk persegi panjang atau bujur sangkar.



Gambar 2. 2 Papan Berpaku (*Geoboard*)  
 Sumber : *Limansyah (2007)*

Petunjuk penggunaan media papan berpaku ini dapat memudahkan peserta didik dan guru dalam menggunakannya. Menurut Sundayana (2015:129) menyatakan bahwa petunjuk dari penggunaan media papan (*geoboard*) ini adalah sebagai berikut:

- 1) Letakkan papan berpaku di depan kelas, bisa digantung atau disandarkan pada benda lain. Papan berpaku dilengkapi dengan sejumlah karet gelang dengan warna-warna yang berbeda serta dilengkapi pula dengan kertas bertitik atau kertas berpetak.
- 2) Guru mendemonstrasikan secara klasikal cara membentuk bangun datar.

- 3) Kemudian masing-masing peserta didik membentuk bangun datar sesuai dengan kreativitas masing-masing.
- 4) Peserta didik diminta menggambar hasil yang diperoleh pada kertas bertitik atau kertas berpetak.
- 5) Dengan tanya jawab, guru mengenalkan arti keliling bangun datar.
- 6) Kemudian peserta didik menentukan keliling dari setiap hasil yang diperoleh sebelumnya.
- 7) Setelah itu, melalui tanya jawab guru mengenalkan arti luas bangun datar.
- 8) Peserta didik diminta untuk memperkirakan luas bangun datar yang telah dibuatnya.

## **5. Kertas Berpetak (Origami)**

Menurut Muhsetyo (2011) media adalah alat bantu pembelajaran yang secara sengaja dan terencana disiapkan atau disediakan guru untuk mempresentasikan dan/atau menjelaskan bahan pelajaran, serta digunakan peserta didik untuk dapat terlibat langsung dengan pembelajaran matematika.

Media kertas berpetak (origami) merupakan alat penyampai pesan yang disampaikan kepada peserta didik yang berupa kertas yang lazim disebut kertas bergaris beraturan untuk membantu dalam mencari luas bangun datar. Kertas berpetak ini termasuk kedalam bahan manipulatif karena dapat dimanipulasikan dengan

tangan, diputar, dipegang, dibalik, dipindah, diatur/ditata, atau dipotong-potong. Bahan manipulatif dalam pembelajaran matematika SD adalah alat bantu pembelajaran yang digunakan terutama menjelaskan konsep dan prosedur matematika.

Fungsi bahan manipulatif dalam pembelajaran matematika adalah untuk menjelaskan konsep, menunjukkan operasi matematika, mengembangkan pola, dan menunjukkan kesamaan nilai dan luas. (Muhsetyo, 2011)

Cara menggunakan media kertas berpetak (origami) dalam pembelajaran matematika pada materi keliling dan luas bangun datar adalah, sebagai berikut:

- a) Menyiapkan media yang diperlukan yaitu beberapa lembar kertas berpetak, kertas berbentuk persegi, persegi panjang, alat tulis, dan penggaris.
- b) Gambarlah bangun persegi dan persegi panjang pada kertas berpetak.
- c) Untuk mengetahui luas persegi dan persegi panjang tanpa menghitung jumlah keseluruhan kotak persegi yang terbentuk pada bangun tersebut maka caranya adalah rekarkan gambar bangun persegi dan persegi panjang yang telah disiapkan.

d) Untuk menghitung luas daerah tersebut, bisa mengalihkan jumlah kotak persegi pada bagian panjang dan bagian lebar untuk bangun persegi panjang dan sisi-sisi untuk persegi.

## 6. Pembelajaran Matematika

### a. Pengertian Matematika

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang dipelajari peserta didik dalam setiap tingkat pendidikan yang ditempuh. Bidang studi matematika juga merupakan salah satu komponen pendidikan dasar dalam bidang-bidang pelajaran. Bidang studi matematika ini diperlukan dalam proses perhitungan dan proses berpikir yang sangat dibutuhkan orang dalam menyelesaikan berbagai masalah.

Dalam proses belajar matematika, Bruner (dalam Muhsetyo, 2017) menyatakan pentingnya tekanan pada kemampuan peserta didik dalam berfikir intuitif dan analitik akan mencerdaskan peserta didik membuat prediksi dan terampil dalam menemukan pola (*Pattern*) dan hubungan/keterkaitan (*relations*).

Menurut Depdiknas (dalam Susanto, 2016) bahwa kata matematika berasal dari bahasa Latin, *Manthanein* atau *Mathema* yang berarti “belajar atau hal yang dipelajari”, sedangkan dalam bahasa Belanda, matematika disebut dengan *Wiskunde* atau ilmu pasti, yang kesemuanya berkaitan dengan penalaran. Selanjutnya

pengertian matematika menurut Susanto (2016:186) yaitu suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir peserta didik yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik, serta dapat meningkatkan kemampuan mengonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya dalam peningkatan penguasaan yang baik terhadap materi matematika.

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa matematika adalah salah satu disiplin ilmu yang penting untuk dipelajari dan membutuhkan kreativitas sehari-hari serta dalam menyelesaikan masalah kehidupan yang membutuhkan pemecahan secara cermat dan teliti, dan mau tidak mau harus berpaling kepada matematika.

#### **b. Tujuan Matematika di Sekolah Dasar**

Depdiknas (dalam Susanto,2016) mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep, dan mengaplikasikan konsep atau algoritme.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- 3) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model, dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

- 4) Mengomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
- 5) Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Secara khusus Karso (dalam Eldiana,2014)

mengemukakan tujuan pembelajaran matematika meliputi empat hal, yaitu: (a) menumbuhkan serta mengembangkan keterampilan berhitung (menggunakan bilangan) sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari, (b) menumbuhkan kemampuan peserta didik yang dapat dialih gunakan melalui kegiatan matematika, (c) memiliki pengetahuan dasar matematika sebagai bekal belajar lebih lanjut, serta (d) membentuk sikap, logis, cermat, kreatif, dan disiplin.

### **c. Materi Bangun Datar Kelas IV di SD**

#### **1) Pengertian Bangun Datar**

Bangun datar merupakan salah satu pokok bahasan yang sangat penting baik dalam mempelajari geometri, maupun penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Bangun datar juga didefinisikan sebagai bangun yang rata yang mempunyai dua dimensi yaitu panjang dan lebar tetapi tidak mempunyai tinggi dan tebal. Misalkan saja kita ambil selembar kertas HVS atau kertas koran sebagai bangun datar. Kalau benar-benar diperiksa secara rinci, kertas itu selain mempunyai panjang dan lebar, juga kertas itu mempunyai tebal ataupun tinggi. Dengan alat ukur yang mempunyai ketelitian yang tinggi tebal kertas

dapat diukur. Jika dilihat secara teliti lagi, benda-benda tersebut tentu belum memenuhi syarat untuk digolongkan sebagai bangun datar. Dengan demikian pengertian bangun datar adalah abstrak (Tarigan, 2006). Sedangkan menurut Wibowo (2013) bangun datar adalah bangun dua dimensi yang hanya memiliki panjang dan lebar, yang dibatasi oleh garis lurus atau lengkung.

Pada penelitian ini, peneliti akan membahas materi bangun datar yaitu menghitung keliling dan luas bangun datar terdapat di kelas IV dengan Kompetensi Dasar (KD). 3.9 menjelaskan dan menentukan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga serta hubungan pangkat dua dengan akar pangkat dua. Kompetensi Dasar (KD) 4.9 menyelesaikan masalah berkaitan dengan keliling dan luas persegi, persegi panjang, dan segitiga termasuk melibatkan pangkat dua dengan akar pangkat dua.

## **2) Keliling Bangun Datar**

Keliling bangun datar adalah jumlah keseluruhan sisi yang dimiliki oleh suatu bangun datar.

### **a) Keliling Persegi Panjang**

Persegi panjang adalah jajargenjang dengan satu sudutnya siku-siku. Menurut Gunanto & Adhalia (2016) menyatakan “keliling persegi panjang dapat ditentukan dengan menjumlahkan

panjang keempat sisinya”. Maka, keliling persegi panjang dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:



Gambar 2. 3 Model Bangun Persegi Panjang

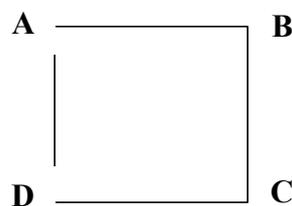
Luas Gambar persegi panjang ABCD di atas mempunyai sisi AB, BC, CD, dan AD. Keliling persegi panjang ABCD adalah jumlah dari panjang semua sisinya yaitu  $AB+CD+AD+BC$ . Dengan memisalkan  $AB=CD = p$  dan  $AD=BC = l$ , maka rumus keliling persegi panjang adalah  $AB+CD+AD+BC = p + p + l + l = 2p + 2l = 2(p+l)$ . Dengan demikian rumus keliling persegi panjang adalah  **$K = 2 \times (p + l)$  atau  $K = 2p + 2l$** .

#### b) Keliling Persegi

Persegi adalah persegi panjang dengan dua sisi yang berdekatan sama panjang. Heruman (2017) menyatakan beberapa kegiatan yang dilakukan untuk memahami konsep dalam menghitung keliling persegi. Kertas yang berbentuk persegi diberikan konsep bahwa di setiap bagian atas,

samping kanan dan samping kiri merupakan sisi dari persegi. Jika semua sisi dijumlahkan maka disebut keliling dari persegi.

Menurut Gunanto & Adhalia (2016) keliling persegi dapat ditentukan dengan menghitung jumlah panjang keempat sisinya. Jadi, keliling persegi dapat diperoleh dengan cara sebagai berikut :



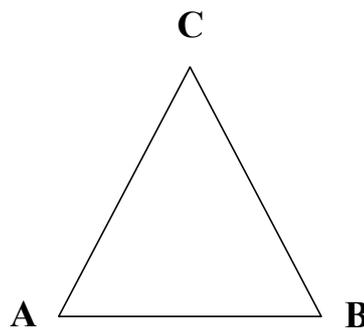
Gambar 2.2 : Model Bangun Persegi Panjang

Gambar persegi ABCD di atas mempunyai sisi AB, BC, CD, dan AD. Jika panjang sisi persegi  $s$  maka  $AB = BC = CD = AD = s$ . Keliling persegi ABCD adalah jumlah dari panjang semua sisinya yaitu  $AB + CD + AD + BC = s + s + s + s = 4s$ . Dengan demikian, rumus keliling persegi adalah  $K = s + s + s + s$  atau  $K = 4 \times s$ .

#### c) Keliling Segitiga

Segitiga adalah bangun datar yang terdiri atas tiga titik berbeda yang tidak segaris dan tiga ruas garis yang masing-masing menghubungkan sebarang dari tiga titik itu.

Sesuai dengan pendapat yang dikatak oleh Gunanto & Adhalia (2016) “ keliling segitiga dapat ditentukan dengan menjumlahkan panjang ketiga sisi segitiga tersebut”. Jadi, keliling segitiga dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut ini :



Gambar 2. 4 Model Bangun Segitiga

Terdapat tiga buah jenis segitiga, yaitu :

- 1) Segitiga siku-siku, yang salah satu sisi nya membentuk sudut  $90^0$ .
- 2) Segitiga sama kaki, memiliki dua sisi yang sama panjang.
- 3) Segitiga sama sisi, yang ketiga sisinya sama panjang.

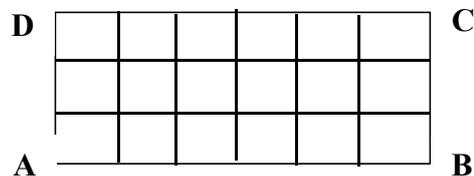
Keliling segitiga didapatkan dengan menjumlahkan semua panjang sisi segitiga. Rumus keliling segitiga ABC adalah  $K = AB + BC + AC$ .

### 3) Luas Bangun Datar

Luas bangun datar adalah banyaknya persegi dengan sisi satuan panjang yang menutupi seluruh bangun datar tersebut.

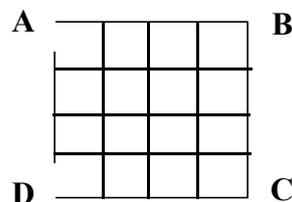
a) Luas persegi panjang

Luas persegi panjang merupakan luas daerah dalam yang dibatasi oleh persegi panjang. Heruman (2017) mengatakan kegiatan yang dilakukan untuk memahami konsep menghitung luas persegi panjang hampir sama dengan luas persegi. peserta didik dapat melipat kertas sehingga terbentuk petak-petak. Yang kemudian peserta didik menghitung jumlah persegi kecil yang terdapat pada bidang kertas persegi panjang.



Persegi panjang di atas mempunyai panjang  $p = AB = DC$  dan lebar  $l = BC = AD$ . Maka rumus luas persegi panjang adalah  $L = p \times l$ .

b) Luas persegi



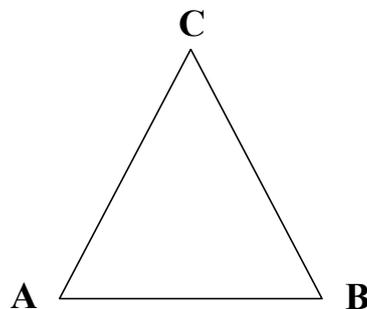
Heruman (2017) menyebutkan beberapa kegiatan yang dilakukan untuk memahami konsep menghitung

luas persegi. Untuk memahami konsep luas persegi dapat menggunakan bantuan kertas lipat atau kertas berpetak. Jika menggunakan kertas berlipat dapat melakukan dengan cara melipat kertas tersebut menjadi petak-petak dan hasilnya akan berbentuk persegi kecil pada bidang kertas lipat tersebut.

Gunanto & Adhalia (2016) mengatakan bahwa luas persegi merupakan besarnya daerah yang dibatasi oleh keempat sisinya. Jadi luas persegi dapat ditentukan dengan melihat besarnya wilayah yang dibatasi oleh sisi dari bangun datar persegi.

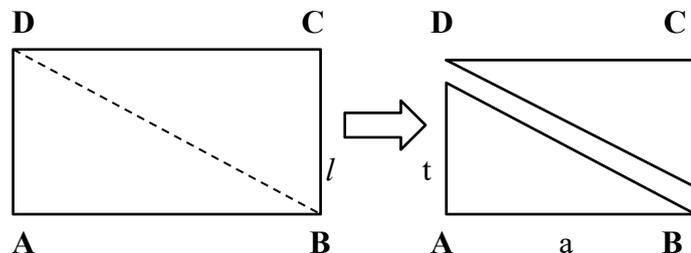
Persegi di atas mempunyai sisi AB, BC, CD, dan AD. Persegi adalah persegi panjang yang panjang dan lebarnya sama ( $p = l = s$ ). Sehingga luas persegi dirumuskan  $L = p \times l = s \times s = s^2$ . Maka rumus luas persegi adalah  $L = s \times s = s^2$

c) Luas segitiga



Heruman (2017) juga menyebutkan bahwa kegiatan yang dapat dilakukan untuk menemukan rumus luas

segitiga adalah dengan melakukan penurunan dari persegi panjang.



Luas dua segitiga yang terjadi sama dengan luas persegi panjang. Jadi, luas segitiga adalah setengah luas persegi panjang. Luas segitiga =  $\frac{1}{2} \times p \times l$ . Atau luas segitiga =  $\frac{1}{2} \times a \times t$ . Secara umum luas segitiga ABC adalah  $L = \frac{1}{2} \times p \times l$  atau  $L = \frac{1}{2} \times a \times t$ .

## B. Penelitian Relevan

Berikut ini adalah hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang telah dilakukan dilakukan.

1. Nurhanif (2015) dengan judul “Pembelajaran Keliling dan Luas Bangun Datar Menggunakan Media KIT Matematika Di Kelas III A Sekolah Dasar Negeri 16 Banda Aceh” dari hasil penelitian yang dilakukan ia menyimpulkan bahwa diperoleh dari nilai rata-rata hasil belajar siswa  $\bar{x} = 70,88$ . Pengujian hipotesis menggunakan uji-t, yang dari data nilai tersebut dapat diperoleh  $t_{tabel} = 1,70$ ,  $t_{hitung} = 1,88$  karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $1,88 > 1,70$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga  $H_1$  diterima. Jadi, media KIT Matematika dapat menunjang pembelajaran.

2. Moh.Rosyid Mahmudi (2015) dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media KIT Matematika Dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa PGSD STKIP Dharmasraya pada Materi Geometri Bangun Mata Kuliah Pendidikan Matematika 1 SD TA 2014/2015” menyimpulkan bahwa media KIT Matematika ini berpengaruh pada materi bangun ruang mata kuliah pendidikan matematika 1 SD PGSD STKIP Dharmasraya.
3. Sri Yanti (2015) dengan judul “ Pemanfaatan Media KIT Dalam Proses Pembelajaran Matematika di SMP Negeri Kota Pontianak”. Ia menyimpulkan bahwa pelaksanaan pemanfaatan media KIT dalam pembelajaran matematika di SMP Negeri Kota Pontianak dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu tahapan pendahuluan dengan aspek menyiapkan media KIT, mengenalkan komponen KIT dan menjelaskan cara kerjanya.”
4. Selfinus, dkk (2012) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Media KIT di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 08 Bondau Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi Tahun Ajaran 2012-2013”. Mereka menyimpulkan bahwa penggunaan media KIT Matematika ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika.

### **C. Kerangka Berfikir**

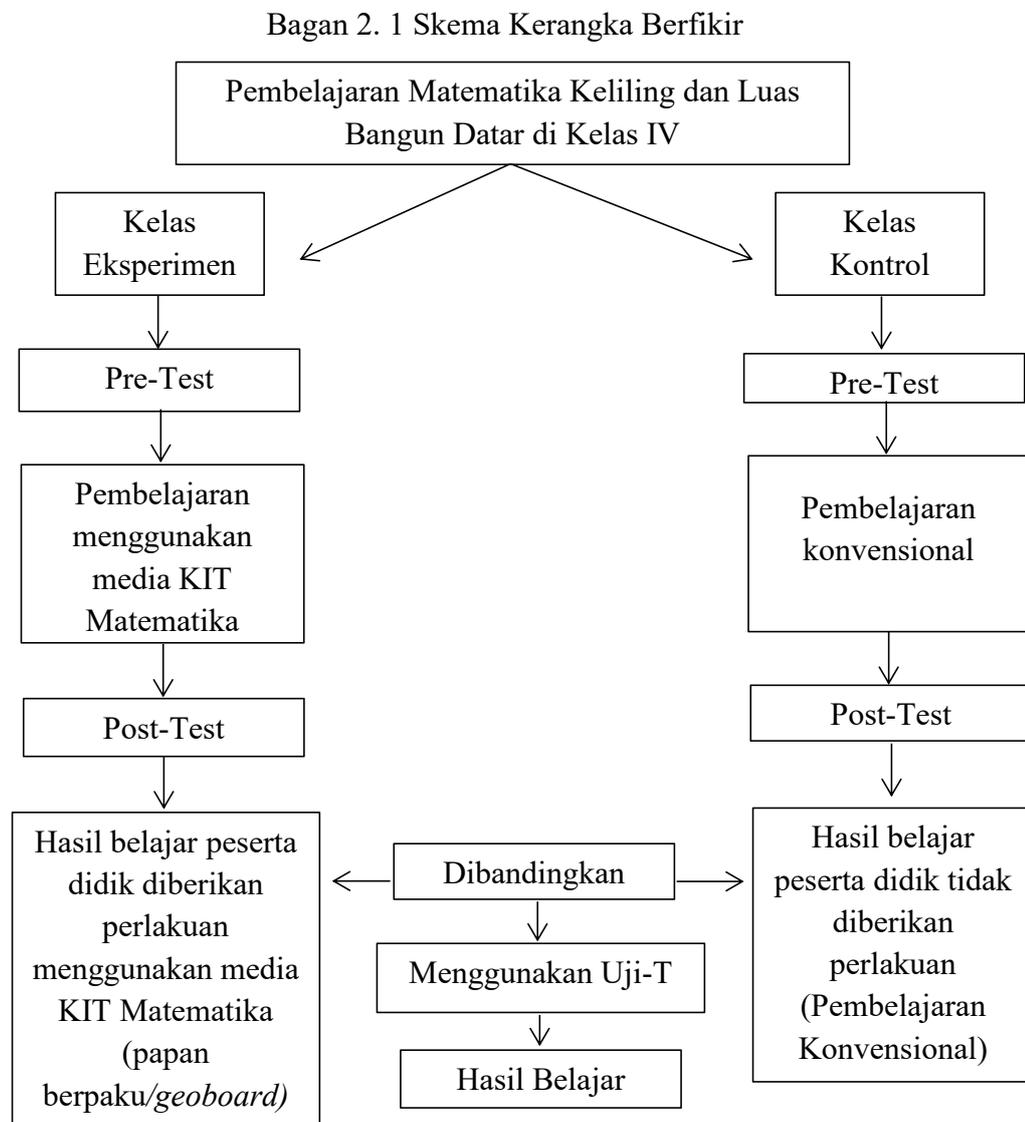
Penelitian yang telah dilaksanakan ini tentang pengaruh media KIT Matematika terhadap hasil belajar peserta didik pada materi keliling dan luas bangun datar di kelas IV Sekolah Dasar. Untuk mengetahui pengaruh dari suatu variabel lainnya diperlukan kerangka berfikir.

Kerangka berfikir merupakan gambaran-gambaran untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2012:91) kerangka berfikir merupakan suatu model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

Gambaran dari kerangka berfikir ini adalah pengaruh media KIT Matematika terhadap hasil belajar peserta didik pada materi luas dan keliling bangun datar di kelas IV SD. Masalah yang ditemukan adalah pada pembelajaran matematika seharusnya guru menanamkan pemahaman konsep dengan mengkonkretkan objek yang abstrak dan menggunakan media terhadap pembelajaran. Akan tetapi, dalam pembelajaran guru langsung menjelaskan, memberikan contoh soal dan cara penyelesaiannya, lalu memberikan latihan. Guru juga masih menjelaskan dengan sangat monoton, sehingga hal itu yang menjadikan pembelajaran sulit diterima oleh peserta didik. Selain itu, guru juga tidak menggunakan media di setiap materi yang dijelaskan.

Penggunaan media khususnya media KIT Matematika ini diharapkan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada materi keliling dan luas bangun datar di kelas IV.

Secara singkat kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut:



#### **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:96) Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Sedangkan menurut

Anggoro (dalam Sugiyono,2012) hipotesis adalah rumusan jawaban sementara atau dugaan sehingga untuk membuktikan benar atau tidak dugaan tersebut perlu diuji terlebih dahulu.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang akan dibuktikan kebenarannya. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan pada media KIT Matematika terhadap hasil belajar peserta didik pada materi keliling dan luas bangun datar pada kelas IV Sekolah Dasar.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media KIT Matematika terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika peserta didik kelas IV SDN Gugus 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban, Payakumbuh. Hal tersebut dibuktikan dari hasil *t-test* dengan taraf signifikansi 5% (derajat kepercayaan 95%) diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,9462 > 2,0369$ . Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  menunjukkan hasil belajar pada materi bangun datar yaitu tentang keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga, serta hubungan pangkat dua dan akar pangkat dua pada kedua kelas berbeda secara signifikan. Dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  artinya,  $H_a$  diterima an terdapat perbedaan hasil belajar kognitif antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hal tersebut juga didukung dari perbedaan nilai rata-rata setelah pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan media KIT Matematika pada materi keliling dan luas bangun datar memiliki nilai rata-rata 75,18. Sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional pada materi bangun datar yaitu tentang keliling dan luas bangun datar persegi, persegi panjang dan segitiga,

serta hubungan pangkat dua dan akar pangkat dua memperoleh nilai rata - ratasebesar 63,35. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan hasil belajar peserta didik pada materi bangun datar di kelas IV SDN Gugus 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban, Payakumbuh.

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan kepada guru menggunakan media KIT Matematika sebagai alternatif untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam menemukan keliling dan luas bangun datar, karena media KIT Matematika khususnya media papan berpaku (*Geoboard*) dapat menarik perhatian siswa dengan menciptakan suasana yang aktif sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan.
2. Bagi peneliti yang lain diharapkan mengadakan penelitian lanjutan dengan dapat mengantisipasi kendala-kendala yang akan terjadi, dan dapat diuji cobakan pada materi – materi lain yang dirasakan cocok untuk diajarkan dengan menggunakan media KIT Matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. (2010). *Media*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. (2007). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2008). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Manajemen Penelitian—Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2016). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2011). *Media*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Asnawir & Basyiruddin Usman. (2002). *Media*. Jakarta: Ciputat Press.
- Budiningsih, A. (2005) *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Gunanto & Adhalia, Dhesy. (2016). *Matematika untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama.
- Hadi, S., & Novaliyosi. (2019). TIMSS Indonesia (Trends in International Mathematics and Science Study). *Prosiding Seminar Nasional & Call For Papers Program Studi Magister Pendidikan Matematika Universitas Siliwangi*, 562–569.
- Hamalik, O. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Heri, Gunawan. (2012). *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta.
- Heruman. (2012). *Model Pembelajaran Matematika*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Karso. (2004). *Pendidikan Matematika 1*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kustandi, C. Bambang Sutjipto. (2016). *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor : Galia Indonesia
- Lestari, Karunia Eka dan M.Ridwan. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lestariningsih, P., & Tawil. (2013). Efektivitas Media KIT Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan*, 53(9), 45.

- Limansyah, Taufik. (2007). *Petunjuk Penggunaan Alat Peraga Matematika Untuk Sekolah Dasar*. Bandung : Pundak Scientific.
- Mahmudi, M. R. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Kit Matematika Dalam Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa PGSD STKIP Dharmasraya Pada Materi Geometri Bangun Mata Kuliah Pendidikan Matematika Dharmasraya Pada Materi Geometri Bangun Mata Kuliah. *Jurnal Pelita Ilmu*, 1(1), 75.
- Maisyarah, AH, H. M., & Rosnita. (2015). Peningkatan Aktivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media KIT Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Artikel Penelitian*, 1–13.
- Martono, Nanang. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhsetyo, G. Dkk. (2009). *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nana, Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: PT. Tarsito Bandung.
- Nana, Sudjana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Neolaka, Amos. (2014). *Metode Penelitian dan Statistik*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurjannah, F. (2012). Penggunaan Media KIT ( Keep In Touch ) Matematika Tangkas Sebagai Upaya Skripsi Disusun Oleh : Fitriyantina Nurjannah Nim 58471352 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah ( PGMI ) Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Sye. *Skripsi*, 1.
- Pratiwi, I. (2019). Efek Program Pisa Terhadap Kurikulum Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(1), 51. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v4i1.1157>
- Sanjaya, W. (2013). *Penelitian Pendidikan, Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Selfinus, Sugiatno, & Ason. (2014). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Media KIT Di Kelas VI Sekolah Dasar Negeri 08 Bondau Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi Tahun Ajaran 2012-2013. *Pendidikan Dasar*, 2(1), 33–36.
- Slameto. (2007). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Sudijono, A. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sumiati dan Asra. (2009). *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV. Wacana Prima.
- Sundayana, R.(2015).*Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika Untuk Guru, Calon Guru, Orang Tua, dan Para Pecinta Matematika*.Bandung : PT Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Wibowo, Agus. (2013) . *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Yanti, S. (2015). Pemanfaatan Media KIT Dalam Proses Pembelajaran Matematika Di SMP Negeri Kota Pontianak Artikel. *Artikel Penelitian*, 1–27